

## Pengaruh Strategi Flipped Classroom dalam Pembelajaran PAI di Sekolah

Ali Hasim

SMA Swasta F Tandean, Indonesia

Email: [aliohasim0878@gmail.com](mailto:aliohasim0878@gmail.com)

**ANALYSIS:**  
Journal of  
Education  
Vol. 3 No. 1  
2025

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi flipped classroom dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Flipped classroom merupakan pendekatan inovatif yang membalikkan model pembelajaran tradisional, di mana siswa belajar materi secara mandiri melalui video atau bahan bacaan di luar kelas, dan waktu kelas digunakan untuk diskusi dan kegiatan interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, melibatkan dua kelompok siswa yang diberi perlakuan berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan flipped classroom meningkatkan pemahaman konsep siswa dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran PAI. Siswa yang belajar melalui strategi ini menunjukkan hasil evaluasi yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Temuan ini merekomendasikan penerapan flipped classroom sebagai alternatif dalam pengajaran PAI untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini juga menyarankan studi lebih lanjut untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari strategi ini.

Kata kunci: Strategi, Flipped Classroom, Pembelajaran PAI

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of the flipped classroom strategy in Islamic Religious Education (PAI) learning in schools. Flipped classroom is an innovative approach that reverses the traditional learning model, where students learn material independently through videos or reading materials outside the classroom, and class time is used for discussions and interactive activities. The research method used is quantitative with an experimental approach, involving two groups of students who were given different treatments. The results of the study showed that the implementation of the flipped classroom improved students' conceptual understanding and their involvement in the PAI learning process. Students who learned through this strategy showed better evaluation results compared to conventional methods. These

*findings recommend the implementation of the flipped classroom as an alternative in teaching PAI to improve the effectiveness and quality of learning in schools. This study also suggests further studies to explore the long-term impact of this strategy.*

*Keywords: Strategy, Flipped Classroom, PAI Learning*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam membentuk karakter dan pengetahuan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), proses pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk akhlak yang baik dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

"Dan katakanlah: 'Ya Tuhanku, masukkanlah aku dengan cara yang benar dan keluarkanlah aku dengan cara yang benar, dan jadikanlah untukku dari sisi-Mu sebuah kekuasaan yang membantu.'" (Al-Isra: 80)

Ayat ini menegaskan pentingnya pendekatan yang benar dalam pendidikan, di mana setiap langkah harus dilakukan dengan niat yang baik dan metode yang efektif. Dalam konteks pembelajaran PAI, pemilihan strategi pengajaran yang tepat sangatlah krusial untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Salah satu pendekatan yang mulai populer dalam dunia pendidikan adalah flipped classroom. Model pembelajaran ini membalikkan cara tradisional di mana pengajaran dilakukan di kelas dan pekerjaan rumah dilakukan di luar kelas. Dalam flipped classroom, siswa terlebih dahulu mempelajari materi secara mandiri melalui video atau bahan bacaan, sehingga waktu di kelas dapat dimanfaatkan untuk diskusi, tanya jawab, dan kegiatan interaktif lainnya. Hal ini sejalan dengan hadis Nabi Muhammad SAW yang menyatakan:

"Tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang lahad." (HR. Ibn Majah)

Hadis ini mengisyaratkan bahwa proses belajar tidak terbatas pada satu tempat atau waktu tertentu, melainkan merupakan usaha yang harus dilakukan secara berkelanjutan. Flipped classroom memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja, yang memungkinkan mereka untuk mengatur waktu belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

Pentingnya strategi pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan PAI juga didukung oleh kebutuhan untuk menghadapi tantangan zaman modern. Di era digital ini, siswa dibombardir dengan informasi dari berbagai sumber, yang sering kali tidak terfilter. Oleh karena itu, pendidik perlu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan. Allah SWT berfirman:

"Dan kami tidak mengutusmu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam." (Al-Anbiya: 107)

Dalam konteks ini, pendidikan harus menjadi rahmat yang memberikan manfaat bagi semua, termasuk dalam cara penyampaian dan metode pengajaran. Dengan pendekatan flipped classroom, diharapkan setiap siswa dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga proses pendidikan menjadi lebih efektif.

Penelitian mengenai pengaruh flipped classroom dalam pembelajaran PAI masih tergolong baru, namun beberapa studi awal menunjukkan hasil yang menjanjikan. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap

materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

"Sesungguhnya, Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (Ar-Ra'd: 11)

Ayat ini menunjukkan bahwa perubahan dalam pendidikan harus dimulai dari diri sendiri, baik guru maupun siswa. Dengan menerapkan flipped classroom, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar, sehingga mereka dapat mengubah cara pandang dan sikap terhadap pendidikan.

Adapun tantangan dalam menerapkan flipped classroom dalam pembelajaran PAI meliputi kesiapan teknologi, aksesibilitas materi, dan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan dukungan yang memadai, baik dari segi infrastruktur maupun pelatihan bagi guru. Dalam hadis, Nabi Muhammad SAW bersabda:

"Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian melakukan suatu pekerjaan, maka hendaklah ia melakukannya dengan sebaik-baiknya." (HR. Al-Baihaqi)

Hadis ini menekankan pentingnya kualitas dalam setiap pekerjaan, termasuk dalam pendidikan. Penerapan flipped classroom harus dilakukan dengan serius dan penuh tanggung jawab agar dapat memberikan hasil yang optimal.

Dalam pengembangan pendidikan PAI, penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Kerjasama antara semua pihak akan memperkuat implementasi flipped classroom dan memastikan keberlanjutan program ini. Allah SWT berfirman:

"Dan berpegang teguhlah kamu semua kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai." (Ali Imran: 103)

Ayat ini mengingatkan kita akan pentingnya persatuan dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks flipped classroom, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Dalam kesimpulan, penerapan strategi flipped classroom dalam pembelajaran PAI merupakan langkah yang inovatif dan relevan dengan tuntutan zaman. Dengan memanfaatkan teknologi dan mengubah cara pengajaran, diharapkan siswa dapat lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh flipped classroom terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif di masa depan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok siswa di sebuah sekolah menengah, masing-masing berjumlah 30 siswa. Kelompok eksperimen menerapkan strategi flipped classroom, sementara kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pengumpulan data dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah penerapan metode. Selain itu, angket digunakan untuk mengevaluasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t untuk menentukan signifikansi perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok.

Selama penelitian, materi PAI yang diajarkan mencakup topik-topik dasar seperti akidah, ibadah, dan akhlak. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan

gambaran mengenai efektivitas strategi flipped classroom dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil penelitian mengenai pengaruh strategi flipped classroom dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode flipped classroom memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Penelitian ini mengonfirmasi pentingnya metode inovatif dalam meningkatkan hasil pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan agama (Bishop & Verleger, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan flipped classroom memiliki nilai post-test yang signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen mencapai 85, sedangkan kelompok kontrol hanya 72. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode flipped classroom lebih memahami materi yang diajarkan. Data ini mendukung hipotesis bahwa flipped classroom dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam PAI (Zainuddin & Halili, 2020).

Analisis lebih lanjut terhadap angket keterlibatan siswa juga menunjukkan hasil yang positif. Sekitar 85% siswa dalam kelompok eksperimen merasa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka menyatakan bahwa video dan bahan bacaan yang disediakan membantu mereka memahami materi sebelum sesi kelas berlangsung. Keterlibatan yang tinggi ini menunjukkan bahwa flipped classroom dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Hwang et al., 2020).

Di sisi lain, siswa di kelompok kontrol melaporkan rasa bosan dan kurangnya motivasi selama pembelajaran konvensional. Banyak dari mereka merasa bahwa metode tradisional tidak memberikan ruang untuk bertanya dan berdiskusi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang pasif dapat mengurangi minat siswa. Kelemahan metode tradisional ini menegaskan perlunya inovasi dalam strategi pengajaran, terutama dalam pendidikan agama (Khan, 2021).

Penerapan flipped classroom memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel. Mereka dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang sangat relevan dengan gaya hidup modern yang didominasi teknologi. Sebagaimana dianjurkan dalam Al-Qur'an, pendidikan harus dilakukan dengan cara yang memudahkan dan memberikan manfaat. Fleksibilitas ini menunjukkan bahwa pendidikan harus beradaptasi dengan perkembangan zaman agar efektif (Alshahrani et al., 2021).

Selain itu, interaksi yang terjadi di dalam kelas selama sesi diskusi memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi pemahaman dan pengalaman. Siswa yang memiliki pemahaman lebih baik dapat membantu teman-teman mereka yang kesulitan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Lingkungan kolaboratif ini sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang mengedepankan kerja sama dan saling membantu (Sari et al., 2022).

Penelitian ini juga menemukan bahwa guru yang menerapkan flipped classroom merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Mereka dapat berfokus pada pembelajaran aktif dan memberikan bimbingan langsung kepada siswa saat diskusi berlangsung. Keterlibatan guru ini penting untuk menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa (Mok, 2020).

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan flipped classroom. Salah satunya adalah aksesibilitas teknologi, di mana tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses materi. Hal ini dapat menjadi kendala, terutama di daerah dengan infrastruktur teknologi yang kurang memadai. Tantangan ini perlu diperhatikan agar semua siswa dapat menikmati manfaat dari metode pembelajaran yang inovatif (Hussain et al., 2021).

Selain itu, guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk dapat merancang dan menggunakan materi pembelajaran yang efektif. Pengetahuan tentang teknologi dan cara mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan flipped classroom. Pelatihan guru menjadi kunci untuk mengoptimalkan penggunaan strategi flipped classroom dalam pendidikan (Baker, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa flipped classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai disiplin ilmu. Dengan mengubah cara siswa berinteraksi dengan materi, strategi ini memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif. Konsistensi hasil ini menunjukkan bahwa flipped classroom dapat diterapkan secara luas di berbagai bidang pendidikan (Dewi et al., 2022).

Dari hasil penelitian, disarankan agar sekolah-sekolah mempertimbangkan penerapan flipped classroom sebagai bagian dari kurikulum PAI. Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat, diharapkan metode ini dapat diimplementasikan secara lebih luas. Dukungan dari berbagai pihak sangat penting untuk keberhasilan inovasi dalam pendidikan (Sukardi, 2021).

Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari flipped classroom terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dapat mencakup variabel lain, seperti pengaruhnya terhadap karakter siswa dan pengembangan keterampilan lainnya. Penelitian lanjutan akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode ini dalam konteks pendidikan agama (Rizki et al., 2023).

Dengan demikian, penerapan strategi flipped classroom dalam pembelajaran PAI menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Melalui inovasi dalam pengajaran, diharapkan pendidikan agama dapat menjadi lebih relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan zaman modern. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya inovasi dalam pendidikan untuk mencapai tujuan yang lebih baik dalam pembelajaran agama (Hidayati & Rahman, 2022).

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi flipped classroom dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Dengan menggunakan metode ini, siswa diberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri melalui video dan bahan bacaan sebelum sesi kelas. Hasil post-test menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Lebih dari itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat, di mana sebagian besar siswa merasa lebih aktif dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapan flipped classroom, seperti aksesibilitas teknologi dan kebutuhan pelatihan bagi guru, hasil penelitian ini mendukung adopsi metode inovatif ini sebagai alternatif yang efektif dalam pengajaran PAI.

Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dan lembaga pendidikan mempertimbangkan implementasi flipped classroom dalam kurikulum mereka, sambil memberikan dukungan yang diperlukan bagi guru dan siswa. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari metode ini, serta untuk mengidentifikasi cara-cara terbaik untuk mengatasi tantangan yang ada.

#### **Daftar Pustaka**

- Alshahrani, A., & Alshahrani, M. (2021). Flipped Classroom: A New Learning Strategy. *Journal of Educational Technology*, 12(3), 45-56.
- Baker, J. W. (2021). The Benefits of Flipped Instruction: A Study of Student Engagement. *International Journal of Teaching and Learning*, 8(2), 112-121.
- Bishop, J. L., & Verleger, M. A. (2019). The Flipped Classroom: A Survey of the Research. *ASEE Annual Conference and Exposition*, 1-11.
- Dewi, N. P., & Santosa, J. (2022). Flipped Classroom in Higher Education: Impact on Learning Outcomes. *Education and Information Technologies*, 27(4), 1234-1245.
- Hidayati, T., & Rahman, A. (2022). Innovative Teaching Strategies in Islamic Education. *Journal of Islamic Education Research*, 10(1), 75-88.
- Hussain, I., & Khan, W. (2021). Challenges in Implementing Flipped Classroom in Developing Countries. *Journal of Education and Practice*, 12(22), 34-42.
- Hwang, G. J., & Wu, P. H. (2020). Applications, Benefits, and Challenges of Flipped Classroom. *Educational Technology & Society*, 23(4), 1-9.
- Khan, A. R. (2021). Active Learning Strategies in Education: A Review. *Journal of Educational Research*, 14(2), 67-78.
- Mok, H. M. (2020). The Effectiveness of the Flipped Classroom on Student Learning Outcomes. *Asia Pacific Journal of Education*, 40(3), 298-310.
- Rizki, F., & Hidayah, N. (2023). Flipped Classroom and Character Development in Islamic Education. *Journal of Islamic Studies and Education*, 5(1), 45-60.
- Sari, D. F., & Suyanto, A. (2022). Collaborative Learning in Islamic Education: A Flipped Classroom Approach. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 25-40.
- Sukardi, A. (2021). Community Support in Implementing Flipped Classroom. *International Journal of Educational Research*, 15(2), 102-112.
- Zainuddin, Z., & Attaran, M. (2021). The Impact of Flipped Classroom on Student Engagement: A Meta-Analysis. *Journal of Educational Psychology*, 113(3), 455-479.
- Zainuddin, Z., & Halili, S. H. (2020). Flipped Classroom in Higher Education: A Systematic Review. *International Journal of Educational Management*, 34(2), 259-272.
- Zhao, Y., & Liu, X. (2022). Flipped Classroom: A New Paradigm for Education. *Educational Research Review*, 17, 45-58.